



### Hubungan Antar Kebiasaan Membaca dengan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Siswa

Elizabeth Meiske Maythy Lasut<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa Inggris/ Universitas Klabat Manado

Email: [elizabethmmlasut@unklab.ac.id](mailto:elizabethmmlasut@unklab.ac.id)

---

**Abstract.** *Mastery of English vocabulary is one of the academic goals teachers expected students achieve. It becomes a problem if the goal is not attained. From various previous research results, it was found out that there were predictors of this failure, and one of which was students reading habit. This quantitative, descriptive-correlative research tried to analyze and answer the research questions whether students' English vocabulary has a correlation with their reading habit. The instrument was distributed to 70 sixth grade students who were the respondents of this study. The data were analyzed using the Mean Score and Pearson Correlation. The results obtained showed that the frequency of reading was only occasionally, with sufficient time, and moderate attitude towards reading. In addition, it was found that the level of English vocabulary achievement was only moderate level. Finally, this study also proved that students reading frequency, time spent, and attitude towards reading have significant relationships with the level of students' English vocabulary achievement. All of these relationships showed a positive direction. Therefore, it is suggested that English teachers should encourage their students to do lot of reading activities, and to give them reading tasks that should be done in the school library.*

**Keywords:** *Reading Habit; Students' English Vocabulary Attainment.*

**Abstrak.** *Penguasaan kosa kata bahasa Inggris merupakan salah satu tujuan pencapaian akademik yang diharapkan dari seorang siswa. Menjadi masalah apabila tujuan tersebut tidak tercapai. Dari berbagai hasil penelitian sebelumnya didapati berbagai faktor yang menjadi prediktor dari ketidakcapaian tersebut, salah satunya adalah kebiasaan membaca. Penelitian dengan metode kuantitatif, deskriptif-korelatif ini mencoba menganalisa dan menjawab pertanyaan apakah penguasaan kosa kata bahasa Inggris siswa ada hubungannya dengan kebiasaan membaca yang mereka lakukan. Instrumen yang digunakan didasarkan pada teori tentang kebiasaan membaca, dan didistribusikan kepada 70 siswa kelas VI yang merupakan responden penelitian ini. Data dianalisa dengan menggunakan nilai rerata (Mean Score) dan Pearson Correlation. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa frekuensi membaca dilakukan hanya kadang-kadang oleh siswa, dengan waktu yang cukup, dan perilaku yang biasa saja dalam membaca bacaan berbahasa Inggris. Selain itu, didapati bahwa tingkat penguasaan kosa kata bahasa Inggris yang sedang saja. Didapati bahwa frekuensi membaca dari siswa, waktu yang dihabiskan, dan perilaku membaca, memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat penguasaan kosa kata bahasa Inggris siswa. Semua hubungan tersebut menunjukkan arah yang positif. Itu sebabnya disarankan bahwa guru bahasa Inggris sebaiknya mendorong para siswa untuk banyak membaca, dan memberikan mereka tugas membaca di perpustakaan sekolah.*

**Kata kunci:** *Kebiasaan Membaca; Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Siswa.*

---

## PENDAHULUAN

Membaca merupakan kegiatan yang bukan sekedar melihat sederetan huruf, kata atau kalimat yang tertera pada halaman atau lembaran kertas yang ada di depan mata, atau selebar pengumuman yang ditempelkan di dinding. Membaca merupakan sebuah kegiatan yang membutuhkan adanya keterlibatan pikiran secara aktif dari pembaca itu sendiri, dimana pembaca berupaya untuk menerima dan memilah berbagai informasi dari kata-kata yang telah tersusun tersebut, sehingga munculah arti atau makna yang dapat dimengerti oleh si pembaca. Itu sebabnya membaca merupakan suatu proses yang kompleks, yang melibatkan aktivitas kognitif, fisik, dan intelektual. Karena, untuk dapat memahami isi bacaan yang ingin disampaikan oleh penulis secara keseluruhan, maka siswa acapkali perlu untuk membaca isi bacaan tersebut secara berulang-ulang, atau lebih dari satu kali. Terlebih lagi apabila isi bacaan berupa teks dalam bahasa Inggris yang bagi sebagian siswa bahasa ini masih merupakan bahasa asing, bukan bahasa ibu yang mereka gunakan dalam berkomunikasi sehari-hari. Bahasa yang mungkin hanya mereka pelajari dan latih ketika mereka hanya sedang berada di kelas, saat jam mata pelajaran bahasa Inggris tengah berlangsung.

Kebiasaan membaca merupakan suatu pola yang dilakukan secara teratur dan telah direncanakan sebelumnya. Karena telah dilakukan secara berulang-ulang maka aktivitas ini menjadi sesuatu tindakan yang dilakukan secara otomatis, bahkan karena seringkali dilakukan akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang tanpa sengaja telah dilakukan (Gardner, 2012). Meskipun pada awalnya membaca buku bacaan dilakukan hanya sekedar mengisi waktu luang untuk kesenangan saja, namun tanpa disadari hal itu telah meningkatkan kemampuan mereka membaca bacaan berbahasa asing (Rout & Chettri, 2015). Selain itu, penelitian lainnya menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca dengan prestasi akademik siswa (Owusu-Acheaw 2014; Aramide, 2015), berhubungan dengan perkembangan mental (Akanda, Hoq, & Hasan, 2013), dan berhubungan pula dengan motivasi belajar mereka (Annamalai & Maniandy, 2013). Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa kebiasaan membaca memberikan banyak manfaat bagi siswa di berbagai bidang, baik itu perkembangan mental, keterampilan berbahasa asing, dan juga tidak kalah pentingnya adalah prestasi akademik mereka.

Kebiasaan membaca dikategorikan oleh Gaona dan Gonzales (2011) ke dalam enam kategori, yang terdiri atas frekuensi membaca, jenis buku yang dibaca, waktu yang dihabiskan untuk membaca baik bacaan akademik maupun non-akademik, pengaruh lingkungan keluarga, dan motivasi di lingkungan akademik dalam hal ini di lingkungan sekolah (hal. 59-60). Sedikit berbeda dari Gaona dan Gonzales, Chen dalam Davidovitch, Yavich dan Druckman (2016) sebelumnya telah mengidentifikasi indikator dari kebiasaan membaca berupa frekuensi membaca, volume bacaan, dan isi dari bacaan tersebut. Kebiasaan membaca yang dilakukan oleh siswa diyakini dapat mempengaruhi hasil belajar mereka. Kebiasaan tersebut diperoleh sejak usia dini sebagai proses yang berkelanjutan yang dimulai dari pengenalan akan huruf, kata, kalimat, paragraf, hingga kalimat yang kompleks (Parlette, 2010). Siswa yang memiliki ketertarikan yang kuat untuk membaca memiliki kemampuan intelektual yang tinggi (Mwangi & Bwire, 2020; Petrus & Shah, 2020). Sebaliknya, siswa dengan kebiasaan membaca yang rendah turut mempengaruhi prestasi akademik mereka (Artieda, 2017; Rimi, 2019; Vuong, Hoang, Nguyen, 2021). Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan berbahasa asing bagi mereka telah menjadi topik yang menarik untuk diteliti oleh para ahli di berbagai Negara. Perilaku siswa (Gaona & Gonzales, 2011; Logan & Jonston, 2009), motivasi siswa (Guthrie & Wigfield, 2000), dan seberapa sering siswa membaca (Nnadozies & Egwim, 2008) disebut sebagai penyebabnya. Begitu pula, kesulitan apa saja yang dihadapi guru saat mengajarkan kosa kata baru kepada para siswa turut menjadi alasan yang kuat bagi para peneliti untuk dicarikan solusinya.

Berdasarkan observasi peneliti pada satu sekolah swasta yang ada di wilayah Airmadidi, Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara didapat informasi bahwa terdapat kesenjangan dalam hal kemampuan siswa dalam penguasaan kosa kata dalam bahasa Inggris. Dari wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Inggris diperoleh informasi bahwa masih terdapat hasil belajar yang kurang memuaskan dari para siswa untuk mata pelajaran bahasa Inggris, terutama dalam menguasai arti kata dalam bacaan yang diujikan. Mengetahui akar permasalahan lebih dini akan semakin memudahkan

tugas guru dalam mengatasi masalah yang ada. Berdasarkan pada kebutuhan dan kondisi tersebut, maka peneliti melakukan penelitian tentang hubungan antara kebiasaan membaca siswa dan penguasaan kosa kata dalam bahasa Inggris dari siswa kelas VI di SD Advent Labor Unklab Airmadidi.

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah agar dapat diketahui kebiasaan membaca seperti apa yang dilakukan oleh siswa. Penelitian ini juga dilakukan untuk memperoleh informasi tentang seberapa tinggi tingkat kemampuan siswa dalam menguasai kosakata dari bacaan berbahasa Inggris yang telah dipelajari. Dengan diketahuinya kedua hal tersebut maka akan dapat ditentukan apakah tingkat kemampuan siswa dalam menguasai kosakata dari bacaan berbahasa Inggris tersebut ada kaitannya dengan kebiasaan membaca yang dilakukan oleh siswa. Telah diuraikan berbagai masalah yang muncul yang menjadi alasan yang melatar belakangi diadakannya penelitian ini. Secara khusus penelitian ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut: (1) bagaimana kebiasaan membaca bacaan berbahasa Inggris yang dilakukan oleh siswa, (2) seberapa tinggi tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan kosa kata dari bacaan berbahasa Inggris, dan (3) apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca yang dipraktekkan siswa dengan tingkat kemampuan mereka dalam menguasai kosa kata dari bacaan berbahasa Inggris.

## **METODE**

Penelitian ini adalah sebuah penelitian kuantitatif, dimana informasi diperoleh dengan cara mengumpulkan informasi dalam bentuk angka (Creswell, 2003). Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya bahwa lewat penelitian ini peneliti mencoba menemukan jawaban dari permasalahan yang ada dengan menggunakan perangkat statistics (Aliaga & Gunderson, 2002) tentang bagaimana kebiasaan membaca bacaan berbahasa Inggris, serta seberapa tinggi tingkat kemampuan siswa dalam menguasai kosakata dari bacaan berbahasa Inggris tersebut. Sehingga, metode penelitian ini merupakan metode penelitian deskriptif. Sedangkan untuk membuktikan ada atau tidak adanya hubungan antara kebiasaan membaca (yang merupakan Variabel X) dengan kemampuan mereka dalam menguasai kosakata dari bacaan berbahasa Inggris (yang merupakan Variabel Y) maka metode penelitian korelasional merupakan pilihan metode yang diambil peneliti.

Peneliti melibatkan seluruh siswa kelas VI yang sedang mengikuti pembelajaran tatap muka terbatas di SD Advent Labor Airmadidi, yang berada di wilayah pemerintahan Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara sebagai responden penelitian ini. Untuk kelas VI terdapat dua (2) rombongan belajar, dimana secara keseluruhan terdiri dari 74 orang siswa. Untuk populasi penelitian dengan jumlah kurang dari 100 responden maka peneliti melibatkan keseluruhan populasi yang ada atau hadir di kelas, ketika kuesioner dibagikan. Dalam upaya mengumpulkan data dari responden penelitian maka peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner yang berisi sejumlah pernyataan dan beberapa pilihan jawaban untuk dipilih oleh responden sesuai dengan apa yang pernah atau sedang mereka alami ketika mengikuti mata pelajaran bahasa Inggris, lebih khusus lagi ketika sedang dalam aktifitas membaca bacaan berbahasa Inggris. Instrumen penelitian ini merupakan kuesioner yang disusun berdasarkan teori Gaona dan Gonzales (2011) tentang kebiasaan membaca yang terdiri atas frekuensi membaca, waktu yang dihabiskan untuk membaca, dan perilaku terhadap tugas membaca.

Untuk menjawab rumusan masalah yang ada maka data kuantitatif yang telah dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner selanjutnya dianalisa dengan menggunakan perangkat statistic. Secara terperinci, nilai Rerata atau Mean Score digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor satu tentang kebiasaan membaca dalam hal seberapa sering siswa membaca, berapa lama waktu yang dihabiskan untuk membaca, dan perilaku siswa dalam membaca. Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua tentang tingkat penguasaan kosa kata dalam bahasa Inggris siswa digunakan juga nilai Rerata atau Mean Score. Berikutnya, Pearson correlation digunakan untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah tentang hubungan antara kebiasaan membaca dan tingkat penguasaan kosa kata bahasa Inggris siswa.

Hasil yang diperoleh melalui proses analisis data dalam hal nilai Rerata atau Mean Score untuk rumusan masalah nomor satu selanjutnya diinterpretasikan dengan berpatokan pada lima Skala Likert. Untuk menginterpretasi hasil analisis data tentang seberapa sering siswa membaca dan perilaku siswa dalam membaca didasarkan pada: 4,50-5,00=Sangat sering/Sangat baik, 3,50-4,49=Sering/Baik, 2,50-3,49=Kadang-kadang/Biasa saja, 1,50-2,49=Jarang/Tidak baik, dan 0,50-1,49=Sangat jarang/Sangat tidak baik. Untuk menginterpretasikan hasil analisis data tentang waktu yang dihabiskan siswa untuk membaca didasarkan pada: 4,50-5,00=Sangat banyak, 3,50-4,49=Banyak, 2,50-3,49=Cukup, 1,50-2,49=Kurang, dan 0,50-1,49=Sangat kurang. Sedangkan untuk menginterpretasikan hasil analisis data pada rumusan masalah nomor dua ditentukan berdasarkan Sistem Penilaian Sekolah, dimana: nilai 86-100=Baik sekali, 71-85=Baik, 56-70=Cukup, 41-55=Kurang, dan lebih kecil dari 40 = Sangat kurang. Kemudian untuk membuktikan bahwa antara kebiasaan membaca siswa dengan tingkat penguasaan kosa kata bahasa Inggris terdapat hubungan yang signifikan maka didasarkan pada tingkat signifikansi  $p < 0,05$ . Artinya, jika nilai  $p$  yang diperoleh adalah lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan di antara kedua variabel yang diteliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Tingkat Kebiasaan Membaca Siswa dalam Hal Seberapa Sering Siswa Membaca dan Berapa Lama Waktu yang Dihabiskan untuk Membaca. Nilai Rerata pada Tabel 3.1 menunjukkan seberapa sering siswa membaca dan berapa lama waktu yang dihabiskan untuk membaca. Hasil analisis data menunjukkan bahwa siswa kelas VI SD Advent Labor Airmadidi hanya kadang-kadang saja melakukan aktifitas membaca bacaan berbahasa Inggris, dengan nilai rerata sebesar 2,83. Hasil analisa data juga menunjukkan bahwa para siswa menghabiskan cukup waktu dalam membaca bacaan berbahasa Inggris, dengan nilai rerata sebesar 2,59.

**Tabel 3.1** Nilai Rerata Kebiasaan Membaca Siswa dalam Hal Seberapa Sering Siswa Membaca dan Berapa Lama Waktu yang Dihabiskan untuk Membaca.

Kebiasaan Membaca Siswa	N	Minimum	Maximum	Nilai Rerata	Std. Deviation
Frekuensi membaca	70	2,00	3,00	2,83	0,979
Waktu yang dihabiskan	70	2,00	3,00	2,59	0,756
Valid N (listwise)	70				

Tingkat Kebiasaan Membaca Siswa dalam Hal Perilaku siswa dalam Membaca. Pada Tabel 3.2 dapat dilihat hasil analisa data berupa nilai rerata untuk kebiasaan membaca siswa dalam hal perilaku membaca. Hasil tersebut menunjukkan bahwa para siswa seringkali 'percaya bahwa buku adalah merupakan sumber informasi' ( $M=3,65$ ), 'berpikir bahwa membaca dapat meningkatkan nilai mereka dalam mata pelajaran bahasa Inggris' ( $M=3,64$ ). Mereka juga 'suka membaca cerita yang menyenangkan' ( $M=3,55$ ), dan 'mengetahui informasi yang baru tentang topik yang menarik' ( $M=3,52$ ). Dimana keempat pernyataan ini merupakan respons siswa dengan nilai rerata tertinggi. Sebaliknya, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa siswa hanya kadang-kadang saja 'merasa senang jika menerima buku sebagai hadiah' ( $M=2,92$ ) atau 'meminjam buku dari perpustakaan sekolah' ( $M=2,80$ ), yang merupakan pernyataan siswa dengan nilai rerata terendah. Secara keseluruhan, nilai rerata untuk kebiasaan membaca dalam hal perilaku siswa dalam membaca menunjukkan nilai Rerata 3,22 yang mengindikasikan bahwa perilaku siswa dalam membaca berada pada level moderate atau biasa saja.

**Tabel 3.2** Nilai Rerata Kebiasaan Membaca Siswa dalam Hal Perilaku Siswa dalam Membaca.

Pernyataan	Nilai Rerata	Std. Deviation
Saya percaya bahwa saya seorang pembaca yang baik.	3.37	.665
Saya percaya membaca itu menyenangkan.	3.10	.933
Saya senang membaca jika ada waktu luang.	3.12	.959
Saya suka membaca buku yang memiliki pertanyaan yang menantang.	2.96	.976
Saya mempelajari hal-hal yang sukar lewat membaca.	3.05	1.030
Saya membaca untuk mempelajari hal baru yang menarik.	3.52	.975
Saya suka membaca cerita yang menyenangkan.	3.55	.998
Saya berusaha untuk menyelesaikan bacaan tepat pada waktunya.	3.11	.775
Saya pikir membaca dapat meningkatkan nilai pelajaran saya.	3.64	.982
Saya percaya bahwa buku adalah sumber informasi.	3.65	1.036
Saya senang menerima buku sebagai hadiah.	2.92	.847
Saya senang meminjam buku dari perpustakaan sekolah.	2.80	.824
Jika saya punya uang, saya suka membeli buku.	3.02	.934
<b>Nilai Rerata secara Keseluruhan</b>	<b>3.22</b>	<b>.73451</b>

Tingkat Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa. Pada Tabel 3.3 dapat dilihat hasil analisa data berupa nilai rerata untuk tingkat penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa para siswa memiliki tingkat penguasaan kosakata bahasa Inggris yang baik, dengan nilai rerata  $M = 82$ .

**Tabel 3.3** Penguasaan Kosakata Siswa.

	N	Nilai Rerata	Std. Deviation
Penguasaan Kosakata Siswa	70	82	61.81

Hubungan antara Kebiasaan Membaca dengan Tingkat Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa. Pada Tabel 3.4 dapat dilihat hasil analisa data hubungan antara kebiasaan membaca dan tingkat penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa. Didapati bahwa frekuensi membaca dari siswa memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa ( $r = 0,67$ ,  $p < 0,01$ ). Berikutnya, berapa lama waktu yang dihabiskan untuk membaca didapati juga memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa ( $r = 0,64$ ,  $p < 0,01$ ). Begitu pula dengan kebiasaan membaca dalam hal perilaku siswa dalam membaca menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan dengan tingkat penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa ( $r = 0,82$ ,  $p < 0,01$ ). Semua hubungan yang signifikan antara kedua variabel penelitian tersebut menunjukkan arah yang positif.

**Tabel 3.4** Hubungan antara Kebiasaan Membaca dan Tingkat Penguasaan Kosakata Siswa.

Kebiasaan Membaca		Penguasaan Kosakata Siswa
Frekuensi membaca	Pearson Correlation	.667**
	Sig. (2-tailed)	.000
Waktu yang dihabiskan	Pearson Correlation	.641**
	Sig. (2-tailed)	.000
Perilaku dalam membaca	Pearson Correlation	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70

\*.Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Pembahasan

Mata Pelajaran bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang ada pada kurikulum di semua Sekolah Dasar Advent yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Advent. Guru mata pelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar tersebut bagi sebagian siswa adalah merupakan orang pertama di luar lingkungan keluarga yang mengenalkan pelajaran bahasa Inggris kepada para mereka. Para guru memiliki tanggung jawab bagaimana dapat menimbulkan minat siswa untuk membaca bacaan berbahasa Inggris, dan menjadikan hal tersebut sebuah kebiasaan baru yang baik bagi para siswa. Bagi guru mata pelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar, hal ini cukup menjadi tantangan untuk dapat meningkatkan minat membaca siswa bahkan dalam mengembangkan kemampuan membaca mereka. Karena waktu pembelajaran yang dapat diperoleh siswa untuk mata pelajaran bahasa Inggris di sekolah memang sangat terbatas. Dari waktu ke waktu guru mata pelajaran bahasa Inggris diperhadapkan dengan situasi kelas dimana masih ada siswa yang sudah mengetahui arti kata yang ada dalam bacaan, namun masih tetap mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan secara keseluruhan. Kurangnya kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan tersebut diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Mengenali faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca bacaan berbahasa Inggris akan sangat membantu guru untuk menuntun siswa dalam menguasai bacaan tersebut.

Penelitian ini merupakan metode penelitian deskriptif, yang mencoba menggambarkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa dan juga untuk membuktikan adanya hubungan antara kebiasaan membaca dengan kemampuan mereka dalam menguasai kosakata dari bacaan berbahasa Inggris. Maka, untuk membuktikan asumsi tersebut digunakanlah metode penelitian korelasional, dan untuk menganalisa data yang terkumpul dari 70 orang responden, yang adalah siswa Kelas VI SD Advent Labor Airmadidi, digunakan Pearson Correlation, setelah sebelumnya peneliti menggunakan nilai rerata (Mean Score) untuk menentukan tingkat kebiasaan membaca dan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa frekuensi membaca dilakukan hanya kadang-kadang saja oleh siswa, dengan waktu yang cukup, dan perilaku yang biasa saja dalam membaca bacaan berbahasa Inggris. Selain itu, didapati bahwa tingkat penguasaan kosakata bahasa Inggris yang sedang saja. Didapati pula bahwa frekuensi membaca dari siswa ( $r = 0,67$ ,  $p < 0,01$ ), waktu yang dihabiskan ( $r = 0,64$ ,  $p < 0,01$ ), dan perilaku membaca ( $r = 0,82$ ,  $p < 0,01$ ), memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa. Semua hubungan tersebut menunjukkan arah yang positif. Arah hubungan yang positif mengindikasikan bahwa siswa yang lebih sering membaca dan menghabiskan lebih banyak waktu untuk membaca serta memiliki perilaku yang baik dalam membaca akan dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris mereka. Itu sebabnya hipotesa yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan di antara kedua variabel dinyatakan 'ditolak'. Penelitian ini membuktikan bahwa kebiasaan membaca yang baik atau bahkan sangat baik yang dimiliki oleh siswa berhubungan erat dengan kemampuan mereka dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang juga

membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca buku bacaan berbahasa asing dengan tingkat prestasi akademik siswa secara keseluruhan (Owusu-Acheaw 2014; Samaranyake, 2016; Aramide, 2015).

Untuk menjadikan kegiatan membaca sebagai sebuah kebiasaan, siswa harus menerapkannya secara teratur, menjadikannya seperti sebuah kegiatan rutin yang dilakukan sehari-hari, baik telah direncanakan sebelumnya ataupun tidak. Kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang akan menjadikan aktivitas membaca ini menjadi sesuatu tindakan yang dilakukan secara otomatis. Itu sebabnya disebutkan bahwa karena seringkali dilakukan akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang tanpa disengaja telah dilakukan (Gardner, 2012), yang justru akan memberikan banyak keuntungan bagi mereka. Terlebih lagi apabila buku yang dibaca berisi kosa kata bahasa Inggris, meskipun pada awalnya membaca buku bacaan ini dilakukan hanya sekedar memenuhi rasa ingin tahu, pada akhirnya justru menumbuhkan minat dan keinginan untuk waktu luang dengan membaca. Manfaatnya, tanpa disadari hal itu telah meningkatkan kemampuan dan kefasihan mereka membaca buku bacaan berbahasa Inggris (Rout & Chettri, 2015).

Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian lainnya yang jauh sebelumnya telah menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca dengan prestasi akademik siswa (Owusu-Acheaw 2014; Aramide, 2015), berhubungan dengan perkembangan mental (Akanda, Hoq, & Hasan, 2013), dan dengan motivasi belajar siswa (Annamalai & Maniandy, 2013). Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa kebiasaan membaca memberikan banyak manfaat bagi siswa di berbagai bidang, baik itu perkembangan mental, keterampilan berbahasa asing, dan juga tidak kalah pentingnya adalah prestasi akademik mereka. Selain beberapa penelitian tersebut, hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian terbaru sebagaimana yang telah dibuktikan oleh oleh Mwangi dan Bwire (2020) dan Petrus dan Shah (2020) bahwa siswa yang memiliki ketertarikan yang kuat untuk membaca memiliki kemampuan intelektual yang tinggi.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa para siswa kelas VI SD Advent Labor Airmadidi hanya kadang-kadang saja menghabiskan waktu untuk membaca. Selain itu, mereka juga melakukan aktivitas membaca dengan waktu secukupnya saja. Sedangkan perilaku mereka dalam membaca hanya biasa saja, tidak terlalu tertarik, namun juga tidak terlalu mengabaikan. Untuk penguasaan kosa kata bahasa Inggris menunjukkan hasil akademik yang baik. Dari hasil tersebut didapati adanya hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca dengan penguasaan kosa kata bahasa Inggris siswa.

Berdasarkan hasil yang didapat tersebut maka peneliti menyarankan kepada para guru mata pelajaran Bahasa Inggris di SD Advent Labor Airmadidi, dan juga di sekolah dasar yang ada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Advent di Kabupaten Minahasa Utara untuk lebih menyiapkan materi, tugas dan aktivitas membaca di kelas yang dapat memotivasi siswa untuk lebih menyukai membaca bacaan berbahasa Inggris. Memberikan tugas yang membuat mereka melakukan kegiatan membaca lebih sering mengunjungi perpustakaan sekolah, dan menginformasikan ke para orang tua untuk sesekali memberi hadiah ulang tahun berupa buku bacaan yang menarik bagi mereka untuk dapat lebih menambah kesukaan dan kebiasaan mereka dalam membaca.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Akanda, A.K.M., Ali, E., Hoq, K.M.G., & Hasan, N. (2013). Reading habit of students in social sciences and arts: A case study of Rajshahi University. *Chinese Librarianship: An International Electronic Journal*, 35, 60-71. Retrieved on September 2020 from <http://www.iclc.us/cliej/c135AHH.pdf>
- Aliaga, M., & Gunderson, B. (2002). *Interactive statistics*. Thousand Oaks: Sage Publications.

- Annamalai, S., & Muniandy, B. (2013). Reading habit and attitude among Malaysian Polytechnic students. *International Journal of Educational Sciences*, 5 (1), 32-41.
- Aramide, K. A. (2015). Effect of parental background factors on reading habits of secondary school students in Ogun State, Nigeria. *Journal of Applied Information Science and Technology*, 8 (1), 70-80.
- Artieda, G. (2017). The role of L1 literacy and reading habits on the L2 Achievement of adult learners of English as a foreign language. *System*, 66, 168-176. Diakses dari: <https://doi.org/10.1016/j.system.2017.03.020>
- Chettri, K., & Rout, S.K. (2013). Reading habits – an overview. *IOSR Journal of Humanities and Social Science (IOSR-JHSS)*, 14(6), 13-17. Diakses dari: <http://www.iosrjournals.org>
- Creswell, J.W. (2003). *Research design: Qualitative, quantitative & mixed method approaches*. 92ed). Thousand Oaks, CA: Sage Publications, Inc.
- Cunningham, A. E., & Stanovich, K. E. (2001). What reading does to the mind. *Journal of Instruction*, 1(2), 137-149.
- Davidovitch, N, Yavich, R., & Druckman, E. (2016). Don't throw out paper and pens yet: On the reading habits of students. *Journal of International Education Research*, 12(4), 129-144. Diakses dari: <https://files.eric.ed.gov>
- Gaona, J.C.G., & Gonzales, E.R. (2011). Relationship between reading habits, university library and academic performance in a sample of psychology students. *Revista de la Educación Superior*, 15(157), 55-73.
- Gardner, B. (2012). Habit as automatically not frequency. *Journal of the European: Health Psychologist*, 13.
- Mwangi, F.G., & Bwire, A.M. (2020). Role of extensive reading habits in students' acquisition of composition writing skills in Kenya. *Journal of Education and Practices*, 11(30), 62-68.
- Nilsen, P., Roback, K. Brostrom, A., & Ellstrom, P. (2012). Creatures of habit: Accounting for the role of habit in implementation research on clinical behavior change. *Implementation Science Journal*, 7(53). Diakses dari: <http://www.implementationscience.com/content/7/1/53>. DOI: 10.1186/1748-5908-7-53
- Nnadozie, O.C., & Egwin, O.F. (2008). Analysis of reading habits of pupils in public and private primary schools in Owerri, Niberia. *Nigerian School Library Journal*, 7, 23-31.
- Owusu-Acheaw, M. (2014). Reading habits among students and its effect on academic performance: A study of students of Koforidua Polytechnic. *Library Philosophy and Practice (e-journal)*, Paper 1130. Diakses dari: <http://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/1130>.

- Parlette, M. (2010). Personal growth, habits, and understanding: Pleasure reading among first-year university students. Master Thesis, Ariel University, Israel. Diakses dari: <http://ariel.summon.serialssolutions.com/mgs-ariel.macam.ac.il/HE/serach?s.q=Personal+Growth%2C+ Habits%2C+And+ Understanding>. ISBN: (0494636440).
- Petrus, S.L., & Shah, P.M. (2020). Relationship between reading anxiety, reading strategies, and language competence of rural ESL secondary learners. *Creative Education*, 11(2), 126-142. doi: 10.4236/ce.2020.112010.
- Rimi, R.N. (2019). Online reading habits of university students in Bangladesh & its effects in ESL classrooms. *International Journal of Education, Psychology, and Counseling*, 4(30), 251-264.
- Vuong, H.M., Hoang, P.H., Nguyen, M.H., Ho, M.T., & Vuong, Q.H. (2021). Reading habits, socioeconomic conditions, occupational aspiration and academic achievement in Vietnamese Junior High School students. In Q. Vuong, L. A. Vink, & T. Trung (eds.), *Academic Contributions to the UNESCO 2019 Forum on Education for Sustainable Development and Global Citizenship* (pp109-137). Switzerland: MDPI.
- Whitley, E., & Ball, J. (2002). Statistics review 3: Hypothesis testing and P values, *Crit. Care*. Diakses dari: <https://doi.org/10.1186/cc1493>.